

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamal Abdul Nasir Bamadhaj
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Siaga IA Nomor 9, RT.003 RW. 005 Kel. Pejaten Barat,
Kec. Pasar Minggu
Nomor Telepon : 0812 1088 8234
Jabatan : Direktur Utama


Nama : Bambang Rahardja Burhan
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl Asia Afrika Lot 19
Jakarta Indonesia
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar II/24 RT. 005 RW. 009 Kembangan Utara
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0818 117 788
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa :


1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2026


(Jamal Abdul Nasir Bamadhaj)
Direktur Utama


(Bambang Rahardja Burhan)
Direktur





Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73
E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00024/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anak (secara kolektif disebut “Grup”), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material Tentang Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan telah melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 451.329.836.225. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017



Dalam rangka mengatasi kondisi ketidakpastian material atas kelangsungan usaha tersebut, Manajemen telah menyusun dan mulai mengimplementasikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transformasi Portofolio melalui Akuisisi Strategis PT Bersaudara Sinergi Sejahtera (BSS).
2. Optimalisasi Sinergi dengan Pengendali Baru (JSI Grup)
3. Pemanfaatan Momentum Pasar dan Percepatan Aktivitas RKAB
4. Pengembangan Aset Strategis dan Integrasi Bisnis

Manajemen meyakini bahwa rencana akuisisi BSS oleh PT Leyand International Tbk yang disertai dengan penggantian pengendali anak usaha sebelumnya, merupakan langkah strategis yang akan memperkuat fundamental operasional Perusahaan kedepannya. Sinergi dengan JSI Grup sebagai pengendali baru, didukung oleh fokus pada pengembangan pasir kuarsa, serta momentum percepatan aktivitas RKAB, diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan secara signifikan.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Keyakinan atas Nilai Utang Usaha kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi

Lihat Catatan 14 (Utang Usaha Pihak Ketiga), Catatan 15 (Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui nilai Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 22.834.060.515 dan Rp 62.981.868.598.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami melakukan prosedur konfirmasi kepada seluruh kreditur dan telah memperoleh jawaban konfirmasi dari seluruh kreditur atas Utang Usaha kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi tersebut. Seluruh kreditur menyatakan saldo piutang mereka telah cocok dengan yang dicatatkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2025;
- Kami mengevaluasi perjanjian terkait Utang Usaha kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut *valid* untuk dicatatkan;
- Kami membaca dan memahami syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Utang Usaha kepada Pihak Ketiga dan Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audi signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Prof. Dr. Ahalik, Ak, CPA, CPSAK, CPMA, SAS, CA
Izin Akuntan Publik No. AP.1292

Jakarta, 30 Maret 2026



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	249.891.298	29.247.586.533
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	6.635.410.615	6.414.520.619
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	6,35	2.405.787.976	10.594.866.792
Pihak Ketiga	6	5.871.322.547	18.130.384.332
Piutang Lain-lain			
Pihak Berelasi	7,35	-	2.100.000.000
Pihak Ketiga	7	11.130.003.324	39.799.112.287
Persediaan	8	18.192.991.678	17.219.285.675
Pajak Dibayar Dimuka	16a	919.981.885	3.394.835.608
Jumlah Aset Lancar		45.405.389.323	126.900.591.847
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	94.524.050.578	96.714.955.314
Aset Hak-Guna	10	558.674.758	698.343.448
Uang Jaminan	11	-	27.977.500
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	12	11.199.983	10.705.514
Aset Pajak Tangguhan	16e	423.545.445	696.984.676
Aset Keuangan Lainnya	13	750.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		96.267.470.764	98.148.966.452
JUMLAH ASET		141.672.860.087	225.049.558.299

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	22.834.060.515	62.684.726.381
Utang Lain-lain			
Pihak Berelasi	15,35	8.431.868.598	16.539.683.913
Pihak Ketiga	15	-	662.567.528
Beban Akrua	20	162.340.000	196.223.202
Utang Bank	17	598.183.790	18.085.258.349
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	18	30.609.225.733	38.261.444.130
Utang Pajak	16b	25.447.783	2.630.548
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pembelian Aset Tetap	21	1.147.238.889	246.324.556
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	19,35	148.651.930	128.778.715
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		63.957.017.238	136.807.637.322
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Lancar			
Utang Pembelian Aset Tetap	21	258.500.000	3.471.257.180
Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	19,35	491.104.599	652.686.041
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	15,35	54.550.000.000	54.550.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	1.142.133.879	1.223.502.284
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56.441.738.478	59.897.445.505
JUMLAH LIABILITAS		120.398.755.716	196.705.082.827
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal Dasar 15.000.000.000 saham,			
Ditempatkan dan Disetor			
3.966.350.139 saham	23	396.635.013.900	396.635.013.900
Tambahan Modal Disetor	24	32.148.364.560	32.148.364.560
Penghasilan Komprehensif Lain	31	1.014.350.311	1.081.691.687
Akumulasi Rugi		(451.329.836.225)	(449.837.937.344)
Defisiensi Modal Yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk		(21.532.107.454)	(19.972.867.197)
Kepentingan Non-Pengendali	25	42.806.211.825	48.317.342.669
JUMLAH EKUITAS		21.274.104.371	28.344.475.472
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		141.672.860.087	225.049.558.299

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENJUALAN	26	230.245.960.203	223.452.157.674
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(216.129.197.088)</u>	<u>(213.095.997.615)</u>
LABA BRUTO		14.116.763.115	10.356.160.059
Beban Umum dan Administrasi	28	(15.791.090.213)	(12.983.917.461)
Beban Bunga dan Keuangan	29	(6.448.884.392)	(5.387.962.749)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	30	<u>1.349.069.787</u>	<u>(17.993.543.518)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(6.774.141.703)</u>	<u>(26.009.263.669)</u>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Tangguhan	16c	<u>(279.379.730)</u>	262.824.923
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(7.053.521.433)</u>	<u>(25.746.438.746)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	31	(23.284.636)	55.017.898
Pajak Penghasilan Terkait	31	5.940.499	9.997.218
Komponen Ekuitas Lainnya	31	<u>494.469</u>	<u>476.210</u>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(7.070.371.101)</u>	<u>(25.680.947.420)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(4.205.379.607)	(13.683.761.697)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(2.848.141.826)</u>	<u>(12.062.677.049)</u>
JUMLAH		<u>(7.053.521.433)</u>	<u>(25.746.438.746)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(4.222.229.275)	(13.618.270.371)
Kepentingan Non-Pengendali		<u>(2.848.141.826)</u>	<u>(12.062.677.049)</u>
JUMLAH		<u>(7.070.371.101)</u>	<u>(25.680.947.420)</u>
LABA PER SAHAM	32	(1,78)	(6,49)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

					Defisiensi Modal yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Keentingan Non-Pengendali	
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Akumulasi Rugi		
Saldo per 1 Januari 2024		396.635.013.900	32.548.364.560	1.016.200.361	(446.907.649.945)	(16.708.071.124)	60.380.019.718
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	(13.683.761.698)	(13.683.761.698)	(12.062.677.049)
Dampak Atas Pelepasan Entitas Anak	1c	-	(400.000.000)	-	10.753.474.299	10.353.474.299	-
Penghasilan Komprehensif Lain	31	-	-	65.491.326	-	65.491.326	-
Saldo per 31 Desember 2024		396.635.013.900	32.148.364.560	1.081.691.687	(449.837.937.344)	(19.972.867.197)	48.317.342.669
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	(4.205.379.607)	(4.205.379.607)	(2.848.141.826)
Penghasilan Komprehensif Lain	31	-	-	(16.849.668)	-	(16.849.668)	-
Dampak Atas Penyesuaian Kombinasi Bisnis	31	-	-	(50.491.708)	2.713.480.726	2.662.989.018	(2.662.989.018)
Saldo per 31 Desember 2025		396.635.013.900	32.148.364.560	1.014.350.311	(451.329.836.225)	(21.532.107.454)	42.806.211.825

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6, 26	250.694.100.804	225.276.923.777
Pembayaran Kepada Pemasok	7,8,9,14,16b,27,28	(228.468.742.623)	(218.904.530.262)
Pembayaran Kepada Karyawan	22,28	(9.160.015.502)	(8.299.322.223)
	13,10,16e,21		
Pembayaran Kepada Operasional Lainnya	19,3	(16.695.217.660)	(14.421.266.672)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	29	(6.448.884.392)	(5.387.962.749)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(10.078.759.373)</u>	<u>(21.736.158.129)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	(970.889.996)	3.435.479.381
Pembayaran Piutang lain-lain Dari Pihak Ketiga	7	-	(3.608.993.002)
Penerimaan Bunga	30	235.544.564	7.873.088
Perolehan Aset Tetap	21,9	(11.766.890)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(747.112.322)</u>	<u>(165.640.533)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang/Piutang Lain-lain kepada Pihak Berelasi - Bersih			
Penerimaan	15	2.335.053.500	5.344.098.069
Pembayaran	15	(2.147.439.388)	(824.202.941)
Utang Bank			
Penerimaan	17	111.952.242.760	110.360.003.636
Pembayaran	17	(122.659.462.015)	(115.926.386.573)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank			
Penerimaan	18	153.844.716.385	202.977.963.778
Pembayaran	18	(161.496.934.782)	(181.291.592.705)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(18.171.823.540)</u>	<u>20.639.883.264</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		<u>(28.997.695.235)</u>	<u>(1.261.915.398)</u>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>29.247.586.533</u>	<u>30.509.501.931</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>249.891.298</u>	<u>29.247.586.533</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Leyand International Tbk (“Perusahaan”), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 52, tanggal 7 Juni 1990 yang dibuat dihadapan Oriana Roosdilan, S.H. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Emmy Yatmini S.H. Notaris di Jakarta, mengenai susunan dewan direksi dan komisaris, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, persetujuan rencana Perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari Pemegang Saham dan pengambilalihan saham RER serta perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0111782.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan merupakan di bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Grup berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Panin Tower Lantai 11 Jl. Asia Afrika Lot 19, Senayan, Jakarta Pusat.

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 98 dan 120 (tidak diaudit).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rustono Fulia
Komisaris	:	Bobby Alianto
Komisaris Independen	:	Frans Saul Noija

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Bambang Rahardja Burhan
Direktur	:	Yehezkiel Fulia

Komite Audit

Ketua	:	Frans Saul Noija
Anggota	:	Elisabet Yunia Astriani
Anggota	:	Chintya Rusli

Perusahaan mengangkat komite audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 02/SK/DEKOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKDIR/IX/2025 tanggal 30 September 2025 Perusahaan menetapkan Handayani Rahayu sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Leyand International Tbk No. 01/SKDIR/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 Perusahaan mencabut Surat Keputusan No.04/SKDIR/VI/2023 dan menetapkan Sinasir Daely sebagai Kepala Unit Audit Internal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 Januari 2026 Perseroan melaksanakan RUPSLB dengan mata acara rapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan perubahan susunan Anggota Direksi, dan berdasarkan Akta Notaris No. 1179 yang dibuat di hadapan Otto Hari Chandra Ubayani, S.H, M.Kn, perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia. Akta perubahan tersebut memuat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2031, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan sewaktu-waktu. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sayid Muhammad Riyadh
Komisaris : Tan Siok Sing
Komisaris Independen : Thauriq Anwar

Dewan Direksi

Direktur Utama : Jamal Abdul Nasir Bamadhaj
Direktur : Bambang Rahardja Burhan
Direktur : Kiran Raj
Direktur : Hong Shieh Yung, Travis (Hong Xueyong, Travis)
Direktur : Achmad Rifky

Manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam perencanaan, pengarahan, dan pengendalian aktivitas Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen kunci tersebut meliputi Direktur Utama dan Direktur. Perusahaan merupakan bagian dari kelompok usaha yang berada di bawah pengendalian akhir PT JSI Sinergi Mas sebagai entitas induk utama.

1.c. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Tahun Pendirian</u>
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	144.373.607.662	51%	1999

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Tahun Pendirian</u>
PT Rusindo Eka Raya	Indonesia	226.826.688.699	51%	1999

PT Rusindo Eka Raya (RER)

RER didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 8 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Rusco Logistik Internasional sebesar 15.333 saham.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Rusindo Eka Raya (RER), entitas anak, RER didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 36 tanggal 17 Februari 1999. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-12250.HT.01.01.Th.99, tanggal 2 Juli 1999. RER berkedudukan di Tangerang dengan kegiatan utama dalam bidang perdagangan besar bahan makanan dan minuman.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 16 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham dari PT Indoraya Tunggal Pratama sebesar 45.000 saham. Berdasarkan Akta Jual-Beli Saham No 10 tanggal 22 Juni 2023 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., bahwa entitas anak menyetujui pembelian seluruh saham kepunyaan/milik Perusahaan telah membeli dan menerima penyerahan saham sebesar 15.333 saham atau sebesar Rp 14.740.092.486,70 dari PT Rusco Logistik Internasional.

Dari akuisisi tersebut mencatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Pada tanggal akuisisi RER, nilai wajar aset bersih dan nilai yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>
Nilai Wajar Aset Bersih	60.333.000.000
Nilai Kas yang Dikeluarkan pada Saat Akuisisi	<u>58.000.000.000</u>
Pembelian dengan Diskon (<i>Gain on Purchase Bargain</i>)	<u>2.333.000.000</u>

Perusahaan dan RER secara kolektif disebut "Grup".

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Hanniyati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 November 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak. AKE sudah tidak beroperasi sejak tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15, tanggal 29 November 2021 dari Notaris Dino Irwin Tengkan, S.H., modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 569.500.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0210430.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 29 November 2021.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan melepas kepemilikan atas entitas anak PT Asta Keramasan Energi, yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, termasuk penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp (400.000.000) serta penghapusan saldo laba PT Asta Keramasan Energi sebesar Rp 10.753.474.299 dalam defisiensi modal yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

Berdasarkan akta No 08 tanggal 30 Desember 2024 dari notaris Dino Irwin Tengkan, S.H.,M.Kn notaris di Kabupaten Karawang, menyatakan bahwa PT Leyand International Tbk keluar sebagai pemegang saham perseroan dengan cara menarik seluruh saham dengan nominal Rp 10.000.000, sehingga Laporan Keuangan Tahun 2024 tidak dikonsolidasikan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham disertai penerbitan waran seri I sebanyak 30.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 17 Juli 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Maret 2008 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. 5.1764/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel disertai penerbitan waran seri II sebanyak 92.539.370 kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Sejak Maret 2020 Perusahaan tidak membukukan pendapatan. Berdasarkan pengumuman penghentian sementara perdagangan efek sementara PT Leyand International Tbk dengan Nomor Peng-SPT-00014/BEI.PP3/07-2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Leyand International Tbk di seluruh pasar sejak sesi I Perdagangan hari Kamis, 2 Juli 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

Berdasarkan Surat No.S-09511/BEI.PP3/10-2023 tentang Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 31 Oktober 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan mencabut penghentian sementara Perdagangan Saham PT Leyand International Tbk diseluruh pasar terhitung sejak sesi I Perdagangan Efek pada hari Rabu tanggal 1 November 2023.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari revisi standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Keuntungan atau Kerugian dari Penghentian Pengakuan.
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan selisih ditangguhkan antara nilai wajar dan harga transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan": Penghentian Pengakuan Liabilitas Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas": Laporan arus kas untuk investasi pada anak perusahaan, asosiasi, dan ventura bersama yang menggunakan metode biaya perolehan.

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*passthrough*", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109, "instrumen keuangan", diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian atau melalui penghasilan komprehensif lain.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109, "instrumen keuangan" untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilihan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika konsolidasian kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2.h. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi konsolidasian atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2.i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162

2.j. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan.

2.k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito di mana deposito tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank.

2.l. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Tanah diakui sebesar harga perolehan tidak disusutkan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	4
Inventaris Kantor dan Gudang	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.m. Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa (Lessor)

Sewa dimana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara sub

stansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak - Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah	2 tahun
Gudang dan Ruko	3 tahun

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.o. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan atau undang-undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.p. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.q. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga di akru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Biaya dan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2.s. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	79.616.903	18.247.257
Bank		
Bank Central Asia	63.723.117	2.118.425.641
Bank CIMB Niaga	42.497.801	810.606.612
Bank Maybank	28.475.148	12.673.136
Bank Danamon	27.291.125	12.515.997
Bank OCBC NISP	1.001.442	103.753.900
Bank Pan Indonesia	7.285.762	18.114.102
Sub Jumlah	170.274.395	3.076.089.388

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito Berjangka		
Bank CIMB Niaga	-	17.565.068.543
Bank Maybank	-	7.000.000.000
Bank Danamon	-	1.588.181.345
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>26.153.249.888</u>
Jumlah	<u>249.891.298</u>	<u>29.247.586.533</u>

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Pan Indonesia	6.635.410.615	6.414.520.619
Jumlah	<u>6.635.410.615</u>	<u>6.414.520.619</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan Bank Garansi pada Bank Pan Indonesia yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

a) Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan Bilyet Deposito Berjangka:

- No. Deposito Berjangka : Pan Indonesia No. 00327012.
- Nominal : Rp 6.635.410.615.
- Jangka Waktu : 3 bulan dari tanggal 15 November 2025 – 15 Februari 2026.
- Suku Bunga : 4,25%.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	2.748.583.198	10.641.474.833
Sub Jumlah	<u>2.748.583.198</u>	<u>10.641.474.833</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(342.795.222)	(46.608.041)
Jumlah Piutang Pihak Berelasi – Bersih	<u>2.405.787.976</u>	<u>10.594.866.792</u>
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	2.395.863.587	4.272.233.612
Toko Susu CS	465.526.841	1.619.326.546
PT Badan Koneksi Niaga Solusindo	430.559.094	-
PT Duta Sentosa Yasa	362.981.409	-
PT Astro Technologies Indonesia	304.603.258	-
PT Orientraco Perkasa	291.587.677	-
PT Jaya Putra Panipahan	211.054.558	893.764.111
Toko MMM Sejahtera	178.503.990	-
CV H.M Putra	154.853.999	-
PT Niceso Sukses Indonesia	129.052.727	334.128.755
PT Pelanduk Jaya Bersama	61.415.542	863.940.988
Toko Uniboo	29.916.169	243.076.022
Natasha Citra II	13.500.197	240.496.870
Toko Susu Pasir Jaya	-	1.333.706.302
PT Gaya Poetra Bangkit	-	1.250.998.905
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	-	363.658.078

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Toko Natasha Susu	-	254.434.903
Toko Bei Bee Woo	-	245.109.799
PT Bintang Inti Abadi	-	218.540.330
Toko Murni Jaya	-	214.973.199
Libra Baby Store	-	197.148.280
Toko H. Yusuf	-	183.594.418
Lainnya (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.678.494.810	5.481.010.866
Sub Jumlah	6.707.913.858	18.210.141.984
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(836.591.311)	(79.757.652)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga – Bersih	5.871.322.547	18.130.384.332
Jumlah	8.277.110.523	28.725.251.124

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	1.565.735.703	5.085.292.662
Jatuh Tempo		
30 hari	1.204.084.780	15.314.154.947
31 - 60 hari	1.146.918.541	2.480.923.733
61 - 90 hari	4.578.947.563	1.114.637.273
> 90 hari	960.810.469	4.856.608.202
Jumlah	9.456.497.056	28.851.616.817
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.179.386.533)	(126.365.693)
Jumlah Bersih	8.277.110.523	28.725.251.124

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	126.365.693	1.278.350.030
Penambahan Pencadangan (Catatan 30)	1.053.020.840	-
Pemulihan Pencadangan (Catatan 30)	-	(1.151.984.337)
Jumlah	1.179.386.533	126.365.693

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih. Selain itu, terdapat piutang yang telah dilakukan penurunan nilai.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi		
Rustono Fulia	-	2.100.000.000
Sub Jumlah	-	2.100.000.000
Pihak Ketiga		
<i>Principle MRV</i>	4.990.552.093	3.960.955.483
<i>Principle DCV</i>	3.889.235.709	5.232.035.792
Giro Mundur	900.614.983	292.800.050
Klaim Asuransi Kebakaran	-	26.923.086.074
Karyawan	-	141.807.567
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.349.600.539	3.248.427.321
Sub Jumlah	11.130.003.324	39.799.112.287
Jumlah	11.130.003.324	41.899.112.287

Berdasarkan Surat Keputusan Manajemen tanggal 19 Februari 2026, telah diputuskan bahwa piutang karyawan sebesar Rp 141.807.567 yang berasal sejak tahun 2024 dinyatakan tidak dapat ditagih dan telah dilakukan penghapusan piutang.

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa. Berdasarkan perjanjian sewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 dengan jangka waktu 1 tahun dimulai pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Piutang klaim asuransi kebakaran merupakan klaim asuransi atas kebakaran gudang PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh persediaan RER diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.971.776.732, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nomor polis JKT01-G-2405-00F0002861 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nomor polis 36012125000154 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.934.000.000 dan nomor polis 36011024000012 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.500.000.000.

Berdasarkan surat persetujuan klaim asuransi No. Ref: 0050/CMC/ZAI/III/2025-C tanggal 7 Maret 2025 oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk menyampaikan persetujuan klaim dengan perhitungan ganti rugi sebesar Rp 3.548.086.074.

Surat pernyataan No. Klaim 99010112401744 tanggal 12 Maret 2025 PT Bank Danamon Indonesia Tbk QQ PT Rusindo Eka Raya menyatakan setuju untuk menerima pembayaran klaim dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk sebagai penanggung sebesar Rp 3.548.086.074, pembayaran klaim tersebut ditransfer atas nama Dana Setoran Asuransi Pinjaman Rekanan SMEC dengan nomor rekening GL 241213.

Berdasarkan dana setoran Asuransi Ref No. 15/ZAI-BDI/FIN/III/25 tanggal 25 Maret 2025 yang menyatakan bahwa PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Danamon atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 3.548.086.074.

Berdasarkan dana setoran asuransi Ref No. A2KK83DM0IXB tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 11.500.000.000.

Berdasarkan dana setoran asuransi Ref No. A2KK7MWYSP3N tanggal 8 Agustus 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Allianz Utama Indonesia telah melakukan pendebitan ke rekening Bank Maybank atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.372.970.640.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat Permohonan Persetujuan Klaim Asuransi dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk No.058/BIL/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, menyetujui klaim asuransi dengan nominal sebesar Rp 5.720.187.143.

Berdasarkan dana setoran asuransi Ref No. 058/BIL/VI/2025 tanggal 15 Juli 2025 yang menyatakan bahwa PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah melakukan pendebitan ke rekening Bank BCA atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 5.720.187.143.

Piutang kepada Rustono Fulia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan sewa berdasarkan perjanjian sewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 pada tanggal 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Piutang kepada PT Rusco Online Distribusi merupakan pinjaman yang diberikan oleh RER berdasarkan perjanjian untuk keperluan modal PT Rusco Online Distribusi berdasarkan perjanjian No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 yang tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Piutang *Principle Distributor Claim Voucher* (DCV) merupakan piutang kepada distributor RER atas program yang diberikan oleh distributor kepada toko serta bonus atas pencapaian yang diperoleh dari Grup.

Piutang *Principle Market Return Voucher* (MRV) merupakan piutang atas pengembalian barang oleh Grup kepada pemasok.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan RER yang dilakukan tanpa bunga.

8. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kebutuhan Ibu dan Anak	6.796.761.166	32.202.655.494
Peralatan Elektronik	5.817.052.295	2.406.391.392
Makanan dan Minuman	5.579.178.217	16.623.482.719
Sub Jumlah	18.192.991.678	51.232.529.605
Penghapusan persediaan atas kebakaran gudang	-	(34.013.243.930)
Jumlah	18.192.991.678	17.219.285.675

Berdasarkan perihal atau fakta material atas kebakaran gudang PT Rusindo Eka Raya (RER) yang berlokasi di Karawaci Tangerang, pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 16:30 WIB. Manajemen Perseroan menjelaskan dalam surat dengan Nomor: 058/LAPD/X/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha RER sebagai berikut:

- Atas kejadian tersebut berdampak pada kegiatan operasional RER di mana semua persediaan barang dagangan terbakar dan RER akan mencari solusi agar dapat beroperasi kembali.
- RER akan mengevaluasi kerugian atas kejadian tersebut.
- Prinsipal mendukung dengan melonggarkan pembayaran utang usaha.
- Manajemen akan membuat ulang *business plan*.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Maret 2025 persediaan RER yang diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nomor polis 330124001463 sudah dibayarkan sebesar Rp 3.548.086.074.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 82/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.390 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 83/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 195 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 84/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 601 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 85/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 363 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 86/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.011 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 87/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.366 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 88/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.965 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 89/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Kampung Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec.Legok, Tangerang dengan luas 1.220 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 90/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 525 m².
- Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 91/2022 tanggal 21 Juni 2022 tertulis sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Imam Bonjol No. 228, Bojong Raya, Tangerang, Banten dengan luas 1.472 m².

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	2.198.471.631	2.172.228.241
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28)	4.199.995	4.199.995
Jumlah	<u>2.202.671.626</u>	<u>2.176.428.236</u>

Aset berupa kendaraan diasuransikan ke PT Mitsui Leasing Capital No. 102330730/103528 terhadap kecelakaan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.738.000.000 dengan jangka waktu yang berlaku sampai 12 Desember 2026.

Bangunan & sarana pelengkap serta mesin - mesin pabrik Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk dengan nomor polis 36012125020592, nilai pertanggungan sebesar Rp94.819.480.000 dengan jangka waktu yang berlaku pada tanggal 19 Desember 2025 sampai dengan 19 Desember 2026.

10. ASET HAK - GUNA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Harga Perolehan	1.396.686.896	1.396.686.896
Akumulasi Penyusutan	<u>(838.012.138)</u>	<u>(698.343.448)</u>
Jumlah	<u>558.674.758</u>	<u>698.343.448</u>

RER mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tn. Rustono Fulia berdasarkan tanggal 3 Januari 2020 atas sebidang tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya seluas 1.860 m² atas nama Tn. Rustono Fulia yang terletak di Jl. Imam Bonjol KM 2.8 No. 228, Karawaci, Tangerang. Masa sewa ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan nilai sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan perjanjian sewa-menyewa seluruhnya dilakukan dengan pihak berelasi yaitu Tn. Rustono Fulia. Syarat dan ketentuan yang dimaksud atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa-menyewa ini dilangsungkan dan diterima untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang dengan jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang akan disepakati kemudian oleh yang menyewakan dan penyewa.
- Penyewa dilarang menggunakan objek sewa selain untuk kantor dan gudang sebagaimana disepakati pada Perjanjian Sewa.
- Selama jangka waktu berlakunya perjanjian, penyewa sama sekali tidak dibenarkan untuk mengalihkan hak atau menyewakan kembali kepada pihak ketiga dengan alasan apapun juga, tanpa izin dan persetujuan tertulis dari pihak pertama.
- Penyewa tidak diperbolehkan mengubah struktur dan instalasi dari unit bangunan tersebut tanpa izin dan persetujuan dari pihak yang menyewakan.

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	139.668.690	139.668.690
Jumlah	<u>139.668.690</u>	<u>139.668.690</u>

11. UANG JAMINAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sewa Kantor	-	27.977.500
Jumlah	<u>-</u>	<u>27.977.500</u>

Per 31 Desember 2025, uang jaminan merupakan jaminan atas sewa kantor yang masa sewanya telah berakhir dan uang jaminan tersebut tidak dapat dikembalikan.

12. INVESTASI PADA OBLIGASI DAN REKSADANA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Central Asia	11.199.983	10.705.514
Jumlah	<u>11.199.983</u>	<u>10.705.514</u>

Reksadana diperoleh melalui Bank Central Asia dengan rincian sebagai berikut:

Reksadana	: Batavia Dana Kas Maxima.
Jumlah Unit	: 5.966,8007.
NAB/Unit Beli Rata-rata	: 1.675,9400.
NAB/Unit Pasar	: 1.877,1800.
Tanggal NAB/Unit Pasar	: 6 Januari 2025.
Nilai Modal	: Rp 9.999.999,97.
Nilai Pasar	: Rp 11.199.983,25.

13. ASET KEUANGAN LAINNYA

Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	-
Jumlah	<u>750.000.000</u>	<u>-</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan pemberitahuan perpanjangan bilyet deposito berjangka tanggal 08 September 2025:

- No. Deposito Berjangka : Bank Danamon No. 003699170142.
- Nominal : Rp 750.000.000.
- Jangka Waktu : 12 bulan dari tanggal 08 September 2025 – 09 September 2026.
- Suku Bunga : 4,00%.

Deposito berjangka dijamin dalam rangka perpanjangan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) pasif. Deposito tersebut merupakan jaminan baru berupa *time deposit (TD)* atas nama PT Rusindo Eka Raya (Catatan 17).

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2025	2024
PT Lucky Mom Indonesia	12.532.118.428	37.514.305.083
PT Energizer Indonesia	4.266.475.424	5.607.494.176
PT Bintang Inter Global	2.088.761.118	1.793.798.123
PT Macrosentra Niagaboga	1.939.694.329	1.823.773.760
PT Hoka Karya Mandiri	777.027.930	195.700.059
PT Mega Lighterindo Internusa	484.839.751	603.377.003
PT Fokus Ritel Indoprima	311.669.947	6.890.924.615
PT Delta Sukses Teknologi	220.749.499	-
PT Angel Greenmom Indonesia	172.930.442	-
PT Sukanda Djaya	39.793.647	962.413.377
PT Asia Sakti Wahid	-	4.623.986.693
PT Fokus Ritel Nusaprima	-	1.567.616.743
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	-	560.024.457
PT Anugerah Pijar Cahaya Lestari	-	350.654.902
PT Eden Pangan Indonesia	-	87.185.201
PT Pawprints Indonesia	-	79.184.168
PT Aladdin Sarana Indonesia	-	24.288.021
Jumlah	22.834.060.515	62.684.726.381

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	4.934.127.983	393.431.413
Jatuh Tempo		
1- 30 hari	2.653.392.574	46.170.523.777
31 - 60 hari	6.978.582.373	15.233.321.489
61 - 90 hari	6.125.956.764	887.449.702
>90 hari	2.142.000.821	-
Jumlah	22.834.060.515	62.684.726.381

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)	4.698.508.598	4.698.508.598
Leo Andyanto	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	450.000.000	450.000.000
Rustono Fulia	283.360.000	-
PT Blessindo Makmur Sentosa	-	3.868.500.000
PT Rusco Online Distribusi	-	3.785.235.927
Yehezkiel Fulia	-	737.439.388
Sub Jumlah	8.431.868.598	16.539.683.913
Jangka Panjang		
Leo Andyanto	37.000.000.000	37.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	17.550.000.000	17.550.000.000
Sub Jumlah	54.550.000.000	54.550.000.000
Pihak Ketiga		
Karyawan	-	136.276.709
Deposito	-	31.588.565
Lain-lain	-	494.702.254
Sub Jumlah	-	662.567.528
Jumlah	62.981.868.598	71.752.251.441

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2025 para pihak menyetujui addendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Blessindo Makmur Sentosa berdasarkan Perjanjian Utang No. BMS-RER/02/2023 pada tanggal 13 Februari 2023 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/BMS-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

RER mengadakan perjanjian utang dengan PT Rusco Online Distribusi berdasarkan Perjanjian Utang No. RER-ROD/09/2021 pada tanggal 6 September 2021 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-02/RER-ROD/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

RER mengadakan perjanjian utang dengan Yehezkiel Fulia berdasarkan Perjanjian Utang No. YF-RER/01/2022 pada tanggal 3 Januari 2022 dengan jangka waktu maksimal pengembalian pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan melakukan perpanjangan berdasarkan addendum No. ADDM-01/YF-RER/01/2025 dengan jangka waktu pelunasan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2026.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya dan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP/LA-IB/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan dari PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga sebesar 1,00% per annum yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pinjaman ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pengambilalihan mayoritas sebanyak 51% kepemilikan atas saham PT Rusindo Eka Raya.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	919.981.885	3.394.835.608
Jumlah	<u>919.981.885</u>	<u>3.394.835.608</u>

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	-
Pajak Penghasilan: Entitas Induk		
Pasal 21	22.664.662	2.162.548
Pasal 23	2.783.121	468.000
Jumlah	<u>25.447.783</u>	<u>2.630.548</u>

c. Beban Pajak Penghasilan – Bersih

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(279.379.730)	262.824.923
Jumlah	<u>(279.379.730)</u>	<u>262.824.923</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	(1.240.987.095)	(1.128.730.482)
Koreksi Fiskal:		
Beda Tetap		
Beban Pajak dan Denda Pajak	-	48.800.550
Tunjangan PPh 21	54.450.650	-
Beban Imbalan Paska Kerja	65.578.000	-
Pendapatan Jasa Giro	(44.068)	(17.463)
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>119.984.582</u>	<u>48.783.087</u>
Laba (Rugi) Fiskal	<u>(1.121.002.513)</u>	<u>(1.079.947.395)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal		
2023	-	(1.243.429.510)
2024	(2.323.376.905)	(1.079.947.395)
2025	(1.121.892.013)	-
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(3.445.268.918)</u>	<u>(2.323.376.906)</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Anak – RER

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi Sebelum Pajak	(5.533.154.609)	(24.880.533.189)
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	61.546.098	134.891.184
Penyusutan Aset Tetap	886.458.155	1.291.848.032
Beda Permanen:		
Pendapatan Jasa Giro	(2.490.102)	(6.451.097)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	106.087.380	194.767.876
Sumbangan dan Jamuan	14.400.000	137.691.592
Rugi Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(4.467.153.078)	(23.127.785.602)
Pembulatan	(4.467.153.000)	(23.127.785.000)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

e. Pajak Tangguhan

	<u>1 Januari 2025</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2025</u>
Imbalan Pascakerja	275.197.572	(90.767.316)	5.940.499	190.370.755
Cadangan Piutang	173.276.810	86.188.227	-	259.465.037
Penyusutan Aset Tetap	248.510.294	(274.800.641)	-	(26.290.347)
Aset Pajak Tangguhan Bersih	696.984.676	(279.379.730)	5.940.499	423.545.445
	<u>1 Januari 2024</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi</u>	<u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Imbalan Pascakerja	235.524.294	29.676.060	9.997.218	275.197.572
Cadangan Piutang	173.276.810	-	-	173.276.810
Penyusutan Aset Tetap	15.361.431	233.148.863	-	248.510.294
Aset Pajak Tangguhan Bersih	424.162.535	262.824.923	9.997.218	696.984.676

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada 2 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak No.S-544/RIKSIS/KPP.0802/PaPj.2/2025 sehubungan dengan SP2 No.PRIN-540/RIKSIS/KPP.0802/2025 tanggal 2 Oktober 2025. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan lapangan dengan jangka waktu pengujian tujuh bulan sejak tanggal tersebut diterbitkan.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas kurang bayar beberapa jenis pajak untuk masa pajak Desember 2021 dengan tanggal penerbitan 28 November 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025, yaitu STP Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00063/203/21/402/25 sebesar Rp 7.933.861, STP Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00030/206/21/402/25 sebesar Rp 1.698.121.236, STP Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00052/201/21/402/25 sebesar Rp 227.921.458, STP Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 29.684.234, serta STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp 1.328.109.197. Total tagihan atas kurang bayar pajak tersebut adalah sebesar Rp 3.291.769.986.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan per 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran kurang bayar tahun 2021 dengan jumlah pembayaran yang sudah dilakukan sebesar Rp 3.163.648.750 yang dicatatkan pada beban umum dan administrasi.

17. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Danamon Indonesia	598.183.790	1.619.538.623
Bank CIMB Niaga	-	16.465.719.726
Jumlah Utang Bank	<u>598.183.790</u>	<u>18.085.258.349</u>
Tingkat suku bunga	3,65%	0,75%-9,75%

RER memiliki utang bank dengan rincian sebagai berikut:

1) Bank CIMB Niaga

- a. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) No. 0223/CDG-GMA/LNS/JKT/VII/2025 tanggal 31 Juli 2025 yang diterbitkan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk, dinyatakan bahwa seluruh kewajiban Perseroan, baik pokok, bunga/margin/ujrah/bagi hasil, maupun kewajiban lainnya, telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2025.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 0466/GMA/JKT/07 tanggal 26 Desember 2007 dengan perubahan ke 24 dan pernyataan kembali serta telah disetujui tanggal 31 Juli 2024.
 - Plafon : Rp 16.500.000.000.
 - Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran Khusus E-Chain.
 - Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 31-07-2024 s/d 31-07-2025
 - Suku Bunga : *Rate TD* + 0,75%

Agunan yang akan diserahkan:

- *Cash Collateral* berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 13.000.000.000.
- *Cash Collateral* berupa Deposito Bank CIMB Niaga sebesar Rp 3.500.000.000.

Atas perjanjian kredit ini berlaku ketentuan khusus sebagai berikut:

- a) Dilakukan *Merchandise Inspection* setiap 3 (tiga) bulan.
- b) Menyerahkan Laporan Audit Keuangan Tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c) Menyerahkan *A/R Aging*, laporan penjualan dan laporan *inventory* kuartalan, maksimal 90 hari setelah akhir kuartal.
- d) Menjaga agar transaksi usaha minimal 80% dari kreditur.
- e) Menjaga nilai *Inv* + *AR* minimal 125% dari *AP* dan *STD* Bank.
- f) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening PRK-Ke-Chain.
- g) Debitur wajib memberikan kuasa penuh kepada principal guna pembayaran tagihan kepada melalui Surat Pernyataan dan Kuasa e-Chain sesuai format yang ditetapkan oleh kreditur.
- h) Debitur wajib melakukan pembayaran kewajibannya terkait dengan fasilitas PRK.
- i) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh produk principal dengan pembiayaan dari fasilitas PRK.
- j) Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.
- k) Kreditur berhak untuk melakukan pemeriksaan atas *stock* barang sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.
- l) Kreditur berhak untuk melakukan penilaian ulang atas agunan sewaktu-waktu berdasarkan pertimbangan dan kebijakan kreditur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- m) Dalam hal debitur bermaksud untuk melakukan pengakhiran fasilitas kredit sebelum jatuh tempo fasilitas kredit, maka debitur wajib memberitahukan secara tertulis kepada kreditur.
- n) Debitur yang telah melunasi seluruh utang, diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh kreditur baik dari debitur, Notaris/ Pejabat Pembuat Akta tanah, *Developer* atau pihak ketiga lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah utang lunas.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit.
- d. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha debitur;
- e. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
- f. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
- g. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- h. Debitur wajib mendapat persetujuan dari kreditur apabila:
 - Merubah nilai saham perseroan;
 - Merubah susunan pengurus/pemegang saham/komisaris/direksi;
 - Menjaminkan kepada pihak ketiga;
 - Merubah sifat usaha Perusahaan.
- i. Debitur tidak diperkenankan melakukan pembayaran tagihan ke principal melalui rekening RPK-Ke Chain Kreditur.
- j. Debitur dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis dari kreditur.

2) Bank Danamon Indonesia

- a. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/0334/0925 tanggal 8 September 2025
 - Plafon : Rp 2.500.000.000.
 - Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*.
 - Janga Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-10-2025 s/d 27-09-2026.
 - Suku Bunga : 8,50%.
 - Jaminan : Deposito DE-016604, No. Rekening 0036505226811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000.
 - Ketentuan Tambahan :
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - c) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - d) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor PP/PRP/0001/1024 tanggal 29 September 2024 Perihal Pemberian Gadai Deposito sebagai agunan kredit.

- Plafon : Rp 5.000.000.000.
- Jenis Kredit : Rekening Koran *Passive*.
- Jangka Waktu : 12 bulan dihitung mulai tanggal 27-09-2024 s/d 27-09-2025.
- Suku Bunga : 8,50%.
- Jaminan:
 - a) Bilyet Deposito No. Seri DE-D16604, No. Rekening 003650526811 atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 1.500.000.000.
 - b) *AR* atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000.
 - c) *Inventory* atas nama PT Rusindo Eka Raya sebesar Rp 2.000.000.000.
- Ketentuan Tambahan:
 - a) Debitur wajib membuka rekening operasional dan rekening KRK Pasif pada Bank.
 - b) Debitur wajib melakukan pembelian seluruh barang dagangan dari prinsipal menggunakan Fasilitas KRK Pasif di Bank.
 - a) Menyerahkan Laporan Keuangan Triwulan termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi, segera setelah diminta oleh Bank selambat-lambatnya 60 hari kalender sejak tanggal laporan.
 - b) Menyerahkan daftar *stock* barang debitur setiap triwulan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah tanggal periode laporan dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang dari debitur.

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu)	28.157.139.475	35.729.225.568
PT Sembrani Finance Indonesia	1.416.850.865	-
PT Dipo Star Finance	<u>1.035.235.393</u>	<u>2.532.218.562</u>
Jumlah Utang Non-Bank	<u>30.609.225.733</u>	<u>38.261.444.130</u>
Tingkat suku bunga	2,31% - 11%	2,31% - 11%

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020569 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020570 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020571 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020572 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020573 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020574 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Sembrani Finance Indonesia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 10125020575 pada tanggal 29 September 2025 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 25 September 2025 sampai dengan 25 Agustus 2027 dengan suku bunga 7,98%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 1 (satu) unit mobil kepada PT Sembrani Finance Indonesia.

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0199/Batumbu/*Legal-Compliance*/VII/2025 tanggal 9 Agustus 2025 sampai dengan 9 Agustus 2026, perihal *exposure* kerjasama dan fitur pinjaman.

- Plafon : Rp 48.000.000.000.
- Jenis Kredit : APFG maks 100% dari nilai invoice principal.
- Besaran Pinjaman : Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000.000.
- Jangka Waktu : 60 hari setelah tanggal Perjanjian.
- Suku Bunga : 11% p.a.
- Jaminan :
 - a. Jaminan bilyet giro/cek senilai 125% dari plafond pinjaman.
 - b. Garansi Perusahaan dari principal.
 - c. Garansi pribadi dari Tn. Rustono Fulia.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009457/1/10/05/2024 pada tanggal 27 Mei 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 27 Juni 2024 sampai dengan 27 April 2027 dengan suku bunga 2,31%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

Berdasarkan Surat Pelunasan No. 0131/JKS/04/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban atas pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang sebelumnya dibiayai melalui fasilitas pembiayaan dengan No. Pembiayaan 0009457/1/10/05/2024.

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009438/1/10/02/2024 pada tanggal 28 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 28 Januari 2027 dengan suku bunga 6,94%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 7 (tujuh) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Dipo Star Finance berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara *Sales and Lease Back* No. 0009435/1/10/02/2024 pada tanggal 9 Februari 2024 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan pembayaran uang sewa berikutnya pada tanggal 9 Maret 2024 sampai dengan 9 Januari 2027 dengan suku bunga 4,23%. Pinjaman tersebut menjaminkan berupa BPKB atas 12 (dua belas) unit mobil kepada PT Dipo Star Finance.

19. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2022	180.000.000	180.000.000
2023	180.000.000	180.000.000
2024-2030	1.440.000.000	1.440.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	<u>1.800.000.000</u>	<u>1.800.000.000</u>
Dikurangi:		
Pokok	(756.930.367)	(615.222.139)
Bunga	(403.313.104)	(403.313.104)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	639.756.529	781.464.756
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(148.651.930)	(128.778.715)
Bagian Jangka Panjang	<u>491.104.599</u>	<u>652.686.041</u>

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Sewa	38.291.773	44.911.128
Jumlah	<u>38.291.773</u>	<u>44.911.128</u>

Liabilitas Sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Rustono Fulia sehubungan dengan sewa tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya, yang terletak di Jalan Imam Bonjol KM. 2,8 No. 228 Karawaci Tangerang dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,90%, dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000.

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jasa Profesional	118.600.000	152.100.000
Gaji dan Tunjangan	43.740.000	44.123.202
Jumlah	<u>162.340.000</u>	<u>196.223.202</u>

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor dengan sebagai berikut:

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002777 4V21Z00154 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE71EBPK002776 4V21Z00136 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000524 4V21Z75545 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan bermotor dengan nomor rangka mesin MHMFE73EFPK000521 4V21Z75550 kepada PT Mitsui Leasing Capital dengan suku bunga 5,75% (*flat*) dan jangka waktu 36 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003937 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003943 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003946 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74HRK003942 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Pembelian kendaraan mobil dengan nomor mesin MHMFE74EHRK003941 kepada PT Win Express Indonesia dengan suku bunga 5% dan jangka waktu 35 bulan.

Jadwal pembayaran utang pembelian aset tetap minimum berdasarkan perjanjian utang pembelian aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.147.238.889	246.324.556
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	<u>258.500.000</u>	<u>3.471.257.180</u>
Nilai Sekarang atas Pembayaran minimum Utang Pembiayaan	1.405.738.889	3.717.581.736
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.147.238.889)</u>	<u>(246.324.556)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>258.500.000</u>	<u>3.471.257.180</u>

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani. Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah Karyawan	23	23
Umur Pensiun Normal (per Tahun)	55	55
Kenaikan Gaji (per Tahun)	6,00%	6,00%
Tingkat Diskonto (per Tahun)	6,68%	6,68%
Tabel Mortalitas	TMI-2019	TMI-2019

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal Tahun	1.223.502.284	1.223.473.896
Efek Konsolidasi	-	-
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	127.124.098	254.453.184
Laba Aktuarial	-	(199.406.897)
Perubahan Kebijakan Kompensasi yang Memengaruhi Perhitungan Manfaat	(231.777.139)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	23.284.636	(55.017.899)
Saldo Akhir Tahun	<u>1.142.133.879</u>	<u>1.223.502.284</u>

Jumlah beban imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Jasa Kini	79.080.278	171.967.880
Beban Bunga	48.043.820	82.485.304
Perubahan Program Manfaat	(231.777.139)	-
Aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.070.636	(199.406.897)
Jumlah	<u>(93.582.405)</u>	<u>55.046.287</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2025</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor</u>
PT JSI Sinergi Mas	2.022.838.500	51%	202.283.850.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.943.511.639	49%	194.351.163.900
Jumlah	<u>3.966.350.139</u>	<u>100%</u>	<u>396.635.013.900</u>

Berdasarkan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka tanggal 11 November 2025, terdapat pembelian saham yang senilai 466.691.324 lembar saham dengan harga pembelian atau penjualan per saham Rp 10 dengan tanggal transaksi pada tanggal 10 November 2025.

Berdasarkan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka tanggal 3 November 2025 Nomor 01/SRT/XI/2025, terdapat pembelian saham yang senilai 534.136.045 lembar saham dengan harga pembelian atau penjualan per saham Rp 10 dengan tanggal transaksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

Berdasarkan laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka tanggal 3 November 2025 Nomor 01/SRT/XI/2025, terdapat pembelian saham yang senilai 508.260.231 lembar saham dengan harga pembelian atau penjualan per saham Rp 10 dengan tanggal transaksi pada tanggal 30 Oktober 2025.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka tanggal 19 September 2025, terdapat pembelian Saham atas nama PT JSI Sinergi Mas sebesar 12,95% atau 513.750.900 lembar saham di mana PT JSI Sinergi Mas sebelumnya telah mengumumkan Negosiasi Rencana Pengambilalihan PT Leyand International Tbk yang telah disampaikan pada tanggal 28 Agustus 2025.

31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor
Layman Holdings Pte Ltd	1.200.000.000	30,26%	120.000.000.000
PT Intiputera Bumitirta	770.368.845	19,42%	77.036.884.500
Keraton Investments Ltd	508.260.231	12,81%	50.826.023.100
Elvi Felicia	332.193.400	8,37%	33.219.340.000
Leo Andyanto	298.328.200	7,52%	29.832.820.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	857.199.463	21,61%	85.719.946.300
Jumlah	3.966.350.139	100%	396.635.013.900

Berdasarkan akta No. 9 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Dino Irwin Tengkanu, SH. Mkn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0062663 tanggal 30 Juni 2016 para pemegang saham menyetujui modal disetor dan ditempatkan sebesar 3.966.350.139 dengan nominal Rp 100 per lembar saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-1150/PP/WPJ.07/2017 atas nama PT Leyand International Tbk tertanggal 25 April 2017 dengan rincian aset berupa kas sebesar Rp 100.000.000 dan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-230/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 18 Januari 2017 dengan rincian aset berupa persediaan sebesar Rp 400.000.000. Jumlah tambahan modal disetor yang merupakan aset pengampunan pajak per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 500.000.000.

b) Agio Saham

	31 Desember 2025 dan 2024
Agio Saham	
Penawaran saham sebesar 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 200 per saham pada tahun 2001.	37.015.748.000
Penawaran saham sebesar 1.386.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 166 per saham pada tahun 2006.	6.000.000.000
Penawaran saham sebesar 3.701.574.800 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar yang ditawarkan Rp 110 per saham pada tahun 2008.	91.489.200
Pelaksanaan 26.000 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	520.000
Pelaksanaan 351.139 waran seri II saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang ditawarkan Rp 120 per waran pada tahun 2014.	7.022.780
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(6.766.415.420)
Penerbitan Saham Bonus.	(4.300.000.000)
Jumlah	32.048.364.560

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Rusco Logistik International	21.907.842.155	24.728.390.376
Rustono Fulia	20.529.140.524	23.172.186.350
Yehezkiel Fulia	369.229.146	416.765.943
Jumlah	<u>42.806.211.825</u>	<u>48.317.342.669</u>

26. PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penjualan	230.245.960.203	223.452.157.674
Jumlah	<u>230.245.960.203</u>	<u>223.452.157.674</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak Berelasi		
PT Rusco Online Distribusi	45.998.275.367	47.817.255.190
Sub Jumlah	<u>45.998.275.367</u>	<u>47.817.255.190</u>
Pihak Ketiga		
CV Raya Dipta Swastika	24.455.718.568	14.316.314.000
PT Lucky Mom Indonesia	20.348.771.833	6.192.124
PT Pelanduk Jaya Bersama	16.964.570.348	7.858.084.000
Toko Susu Cs	6.215.230.565	9.375.880.600
Toko Natasha Susu	4.998.949.214	6.297.647.600
PT Jaya Putra Panipahan	4.488.556.606	7.382.628.600
CV Baby Wise Indonesia	3.705.105.038	4.037.945.494
Toko Virgo	3.231.660.233	-
Tn Yusuf	3.067.428.819	-
Toko Natasha Citra II	2.940.334.843	3.527.928.000
Toko William	2.481.671.440	-
PT Gaya Poetra Bangkit	2.203.072.002	7.530.864.600
Toko Bei Bee Woo	1.466.147.770	3.556.669.600
Toko Susu Pasir Jaya	983.299.127	14.124.134.700
PT Scorpicanus Gepi Jovindo	845.433.981	2.505.610.358
Toko HBS	-	10.597.762.484
Toko Yopie	-	2.748.271.703
Sejadah Grocery	-	2.253.797.874
Lain-lain Dibawah 2 Miliar	85.851.734.449	79.515.170.747
Sub Jumlah	<u>184.247.684.836</u>	<u>175.634.902.484</u>
Jumlah	<u>230.245.960.203</u>	<u>223.452.157.674</u>

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Rusco Online Distribusi	45.998.275.367	47.817.255.190
CV Raya Dipta Swastika	24.455.718.568	14.316.314.000
Jumlah	<u>70.453.993.935</u>	<u>62.133.569.190</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan Awal	17.219.285.675	18.169.772.204
Pembelian	214.230.880.886	209.201.367.482
Barang Siap Dijual	231.450.166.561	227.371.139.686
Persediaan Akhir	(18.192.991.678)	(17.219.285.675)
Jumlah Persediaan	213.257.174.883	210.151.854.011
Biaya Overhead:		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	2.198.471.631	2.172.228.241
Biaya Transportasi	533.881.884	632.246.673
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	139.668.690	139.668.690
Beban Pokok Penjualan	216.129.197.088	213.095.997.615

Rincian pembelian dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Lucky Mom Indonesia	78.724.911.077	37.514.305.083
PT Sinbad Karya Perdagangan	45.091.272.516	-
Jumlah	123.816.183.593	37.514.305.083

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan Tunjangan	9.078.647.097	8.299.350.611
Biaya Pajak	3.163.648.750	1.558.183.346
Provisi	752.450.000	328.750.000
Biaya Kantor	615.343.219	317.988.554
Transportasi	528.642.341	535.480.952
Jasa Profesional	225.350.000	333.210.745
Iuran OJK	197.548.019	196.870.270
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	127.124.098	254.453.184
Biaya Operasional	117.131.054	41.374.951
Software	36.335.000	105.030.000
Legal	32.400.000	-
Keamanan	28.906.400	21.929.000
Entertainment Direksi	27.918.980	130.856.810
PPN yang Dibiayakan	20.900.000	28.314.000
BPJS Tenaga Kerja	19.080.600	12.480.000
Pemeliharaan Inventaris Kantor	17.867.100	141.836.048
Jamuan dan Sumbangan	14.400.000	138.341.592
BPJS Kesehatan	10.800.000	5.026.951
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	4.199.995	4.199.995
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	772.397.560	290.022.002
Jumlah	15.791.090.213	12.983.917.461

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga	(5.508.248.642)	(4.930.642.659)
Beban Provisi	(557.817.782)	(413.374.426)
Beban Administrasi Bank	(382.817.968)	(43.945.664)
Jumlah	<u>(6.448.884.392)</u>	<u>(5.387.962.749)</u>

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Sewa	2.100.000.000	2.100.000.000
Pendapatan Lain-lain	610.482.260	1.319.373.537
Pendapatan Jasa Giro	380.724.339	42.480.551
Beban Bunga Sewa	(38.291.772)	(44.911.128)
Atas Kebakaran Gudang	(650.824.200)	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 6)	(1.053.020.840)	1.151.984.337
Pendapatan Klaim Asuransi (Catatan 7)	-	26.923.086.074
Pendapatan Aktuarial	-	199.406.897
Beban Pajak	-	(97.043.602)
Beban Penghapusan Persediaan Atas Kebakaran Gudang (Catatan 8)	-	(34.013.243.930)
Beban lain-lain	-	(15.574.676.254)
Jumlah	<u>1.349.069.787</u>	<u>(17.993.543.518)</u>

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan dari klaim bonus penjualan dari *Principle Distributor Claim Voucher (DCV)* dan *Principle Market Return Voucher (MRV)* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 610.482.261 dan Rp 1.319.373.536.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	1.081.691.687	1.016.200.361
<u>Penambahan</u>		
Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 22)	(23.284.636)	55.017.898
Dampak Atas Penyesuaian Kombinasi Bisnis	(50.491.708)	-
Keuntungan Atas Penyesuaian	-	-
Investasi pada Reksadana	494.469	476.210
Pajak Penghasilan Terkait	5.940.499	9.997.218
Saldo Akhir	<u>1.014.350.311</u>	<u>1.081.691.687</u>

32. RUGI PER SAHAM

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi untuk Perhitungan Rugi per saham	(7.053.521.433)	(25.746.438.746)
Jumlah Saham	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi bersih per saham	3.966.350.139	3.966.350.139
Rugi per saham (Rupiah penuh)	<u>(1,78)</u>	<u>(6,49)</u>

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 (revisi 2024) segmen usaha dan segmen operasi. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang distribusi pada entitas anak.

Grup melakukan usaha dibidang ruang lingkup kegiatan Grup yang dimana meliputi dibidang aktivitas keuangan, asuransi, profesional, ilmiah dan teknis yang berfokus pada aktivitas Grup Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, sehingga laporan segmen operasi disajikan sebagai berikut:

	2025				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	230.245.960.203	-	230.245.960.203	-	230.245.960.203
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>(216.129.197.088)</u>	-	<u>(216.129.197.088)</u>	-	<u>(216.129.197.088)</u>
Laba Kotor	<u>14.116.763.115</u>	-	<u>14.116.763.115</u>	-	<u>14.116.763.115</u>
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(13.802.432.939)	(1.237.807.274)	(15.040.240.213)	-	(15.040.240.213)
Beban Bunga dan Keuangan	(7.199.010.503)	(723.889)	(7.199.734.392)	-	(7.199.734.392)
Pendapatan Lain-lain - bersih	<u>1.351.525.719</u>	<u>(2.455.932)</u>	<u>1.349.069.787</u>	-	<u>1.349.069.787</u>
Rugi sebelum pajak	<u>(5.533.154.608)</u>	<u>(1.240.987.095)</u>	<u>(6.774.141.703)</u>	-	<u>(6.774.141.703)</u>
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen Investasi kepada entitas asosiasi	144.373.607.664	60.358.946.401	204.732.554.065	63.059.693.978	141.672.860.087
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	-
Jumlah aset konsolidasian	<u>144.373.607.664</u>				<u>141.672.860.087</u>
Informasi Lainnya					
Penyusutan	-	-	-	-	2.202.671.626
	2024				
	Distribusi	Holding	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Pendapatan Usaha dan Penjualan	223.452.157.674	-	223.452.157.674	-	223.452.157.674
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>(213.095.997.615)</u>	-	<u>(213.095.997.615)</u>	-	<u>(213.095.997.615)</u>
Laba Kotor	<u>10.356.160.059</u>	-	<u>10.356.160.059</u>	-	<u>10.356.160.059</u>
Penghasilan (Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan					
Beban Umum dan Administrasi	(11.686.556.857)	(946.849.399)	(12.633.406.256)	-	(12.983.917.461)
Beban Bunga dan Keuangan	(5.387.006.408)	(857.996)	(5.387.864.404)	-	(5.387.962.749)
Pendapatan Lain-lain - bersih	<u>(18.163.129.981)</u>	<u>169.586.463</u>	<u>(17.993.543.518)</u>	-	<u>(17.993.543.518)</u>
Rugi sebelum pajak	<u>(35.236.693.246)</u>				<u>(26.009.263.669)</u>
Laporan Posisi Keuangan					
Aset segmen Investasi kepada entitas asosiasi	226.826.688.701	60.408.990.825	287.235.679.525	62.186.121.228	225.049.558.298
Aset yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	60.333.000.000
Jumlah aset konsolidasian	<u>226.826.688.701</u>				<u>287.235.679.525</u>
Informasi Lainnya					
Penyusutan	-	-	-	-	2.176.428.236

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penambahan aset tetap melalui peningkatan utang pembelian aset tetap	-	2.326.500.000

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025		
<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Rustono Fulia	Personel Kunci	Liabilitas Sewa dan Piutang Lain-lain
Yehezkiel Fulia	Direktur	Utang Lain-lain
PT Rusco Online Distribusi	Personel Kunci	Piutang Usaha dan Utang Lain-lain
31 Desember 2024		
<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Rustono Fulia	Personel Kunci	Liabilitas Sewa dan Piutang Lain-lain
Yehezkiel Fulia	Direktur	Utang Lain-lain
Leo Andyanto	Pemegang Saham dan Pengendali Akhir	Utang Lain-lain
PT Intiputera Bumitirta	Pemegang Saham	Utang Lain-lain
PT Rusco Online Distribusi	Personel Kunci	Piutang Usaha dan Utang Lain-lain

36. IKATAN

PT Leyand International Tbk (Entitas Induk)

PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya)

Perjanjian utang lain-lain kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) berdasarkan perjanjian No. ADDM-LAPD-PM/01/2025 para pihak menyetujui addendum perjanjian utang-piutang dan sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan belum melunasi utang kepada PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Leo Andyanto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor PSP-LAPD/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan Leo Andyanto, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada Leo Andyanto sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu 31 Desember 2032 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Intiputera Bumitirta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomor 002/PFP/LAPD-IB/IV/2023 tanggal 12 April 2023 antara Perusahaan dengan PT Intiputera Bumitirta, selanjutnya para pihak menyetujui untuk perjanjian fasilitas pinjaman Perusahaan kepada PT Intiputera Bumitirta sebesar Rp 18.000.000, dengan jangka waktu 12 April 2033 dan bunga sebesar 1,00% per annum dan dibayarkan setiap tiga bulan.

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Rusindo Eka Raya (Entitas Anak)

Perjanjian Sewa-Menyewa

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa tanggal 3 Januari 2020 antara Perusahaan dengan Tn. Rustono Fulia, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Imam Bonjol Km 2,8, No. 228, Karawaci, Tangerang selama 10 tahun yang dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2030 dengan harga sewa sebesar Rp 180.000.000 per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 001/SPK-SEWA/RER/II/2025 tanggal 2 Januari 2025 antara Perusahaan yang diwakili oleh Rustono Fulia dengan PT Indo Bangun Raya yang diwakili oleh Hendry Kurniawan, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan sebuah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Komplek Pergudangan Industri Raya Bojong Kamal, Kelurahan Bojong Kamal, Kec. Legok, Tangerang, Provinsi Banten selama 12 (dua belas) bulan mulai terhitung 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan harga sewa sebesar Rp 2.100.000.000 per tahun.

Perjanjian Kerjasama Distribusi

1. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 016/MMMM/PD/III/2025 tanggal 1 Maret 2025 antara Perusahaan dengan PT Mega Mulia Mekar Mandiri, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor, untuk menjual Produk Korek Api Gas M2000, Glue, Pembersih, dll. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026 dengan Jaminan Bank Garansi yang nilainya akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali.
2. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 1115/Agr/EPM/X/2024 tanggal 1 September 2024 antara Perusahaan dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor distributor untuk menjual produk di wilayah Kota Tangerang, Tangerang Tengah, dan Tangerang Selatan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif 1 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan Jaminan Bank Garansi senilai Rp 800.000.000.
3. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 18 Desember 2024 antara Perusahaan dengan PT Angel Greenmom Indonesia, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk di wilayah Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, dan Jakarta Barat untuk menjual produk botol bayi Greenmom, Nipple, Brush dan Tissue Basah bayi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
4. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 66/RER-HKM/IV/2024 tanggal 16 April 2024 antara Perusahaan dengan PT Hoka Karya Mandiri, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk Tissue Sonel. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif 1 Mei 2024 sampai dengan 1 Mei 2029 dengan Jaminan Bank Garansi senilai Rp 300.000.000.
5. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 001/FRI/PD-GT/II/2024 ADD-01 tanggal 13 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Indoprima. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 16 Februari 2025 sampai dengan 31 Maret 2026.
6. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 002/FRN/PD-GT/IV/2023 ADD-02 tanggal 10 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Fokus Ritel Nusaprima. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026.
7. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 084/ASI-RUSINDOEKARAYA/VIII/2024 pada tanggal 9 September 2024 antara Perusahaan dengan PT Aladdin Sarana Indonesia yang diwakilkan oleh Lenny Marlyna Wibisono telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa Produk Kuaci Chaca, Unilever Internasional. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 9 September 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.
8. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 002/1112/2024/JKT pada tanggal 2 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Delta Sukses Teknologi. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif 2 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 027/LMI-LEG/PKS-MD/II/2025 tanggal 16 Januari 2025 antara Perusahaan dengan PT Lucky Mom Indonesia yang diwakilkan oleh Li Jiaying, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa perlengkapan kebutuhan ibu dan anak dengan merek dagang makuku, ladis dan parent. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan tanggal 23 Februari 2026.
10. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 26 Desember 2007 antara Perusahaan dengan PT Energizer Indonesia yang diwakilkan Djon Halim, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual produk berupa baterai di wilayah Tangerang dan sekitarnya dengan jangka waktu yang tidak dapat ditentukan.
11. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi tanggal 1 November 2024 antara Perusahaan dengan PT Macrosentra Niagaboga, telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor eksklusif untuk tujuan menjual produk milik Cimory Group di Area Tangerang Kota, Tangerang Selatan dan Tangerang Kabupaten. Wilayah pemasarannya adalah Lokal Store Minimarket, Supermarket dan Tradisional Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
12. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 223/PKS-LEGAL/DSY/X/2024 pada tanggal 14 Oktober 2024 antara Perusahaan dengan PT Duta Sentosa Yasa yang diwakilkan oleh Rika Juniaty Tanzil telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa Korek Api Gas. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 10 Oktober 2024 sampai dengan 10 Oktober 2025.
13. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Distribusi No. 018/ADD-I/BIG/VIII/2025 pada tanggal 1 Agustus 2025 antara Perusahaan dengan PT Bintang Inter Global yang diwakilkan oleh Arman Elok telah terjadi kesepakatan kerjasama sebagai distributor untuk menjual berupa produk perawatan di Area Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Tangerang Selatan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal efektif tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan 30 November 2025.

Perjanjian Jaminan Usaha Bank Pan Indonesia

Bank Pan Indonesia memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan yang bertujuan untuk menjamin utang yang tidak bisa terbayarkan ke pihak prinsipal. Bank Garansi tersebut akan diperbarui setiap akhir masa berlaku dengan keterangan sebagai berikut:

1. Prinsipal PT Asia Sakti Wahid Foods Manufacture :

- | | | |
|----|-----------------|--|
| a. | No Bank Garansi | : 00100070225BG0001 – 0001. |
| | Jangka Waktu | : 3 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 30-06-2025. |
| b. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0002 – 0004. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| c. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0002 – 0014. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| d. | No Bank Garansi | : 00100200922BG0001 – 0006. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| e. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0003 – 0014. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| f. | No Bank Garansi | : 00100211222BG0002 – 0005. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| g. | No Bank Garansi | : 00100050419BG0004 – 0014. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |
| h. | No Bank Garansi | : 00100201223BG0001 – 0004. |
| | Jangka Waktu | : 8 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 20-11-2025. |

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Prinsipal PT Energizer Indonesia

No Bank Garansi : 00100150419BG0002 – 0014.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.

3. Prinsipal PT Unilever Indonesia Tbk

No Bank Garansi : 00100180724BG0001 - 0002.
Jangka Waktu : 4 bulan terhitung mulai tanggal 19-3-2025 s/d 25-07-2025.

4. Prinsipal PT Fokus Ritel Nusaprima

- a. No Bank Garansi : 00100160124BG0001 – 0004.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.
- b. No Bank Garansi : 00100200325BG0002.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 20-03-2025 s/d 23-12-2025.

5. Prinsipal PT Fokus Ritel Indoprima

- a. No Bank Garansi : 00100210224BG0001 – 0005.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.
- b. No Bank Garansi : 00100170225BG0001 – 0001.
Jangka Waktu : 1 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 30-04-2025.
- c. No Bank Garansi : 00100170225BG0002 – 0001.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.
- d. No Bank Garansi : 00100160525BG0001
Jangka Waktu : 7 bulan terhitung mulai tanggal 16-05-2025 s/d 23-12-2025.

6. Prinsipal PT Enseval Putera Megatrading Tbk (Cab Tangerang)

No Bank Garansi : 00100181024BG0001 - 0002
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.

7. Prinsipal PT Bintang Inter Global

No Bank Garansi : 00100200824BG0001.
Jangka Waktu : 4 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 31-7-2025.

8. Prinsipal PT Hoka Karya Mandiri

No Bank Garansi : 00100301024BG0001 - 0002
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 19-03-2025 s/d 23-12-2025.

9. Prinsipal PT Delta Sukses Teknologi

No Bank Garansi : 00100200325BG0001.
Jangka Waktu : 9 bulan terhitung mulai tanggal 20-03-2025 s/d 23-12-2025.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Setara Kas	249.891.298
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6.635.410.615
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	2.405.787.976
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5.871.322.547
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	11.130.003.324
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	11.199.983
Aset Keuangan Lainnya	750.000.000
Jumlah Aset Keuangan	27.053.615.743
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.834.060.515
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	8.431.868.598
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	148.651.930
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.147.238.889
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Utang Bank	598.183.790
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	30.609.225.733
Beban Akrual	162.340.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	63.931.569.455
	Biaya Perolehan Diamortisasi 31 Desember 2024
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Setara Kas	29.247.586.533
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6.414.520.619
Piutang Usaha dari Pihak Berelasi	10.594.866.792
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	18.130.384.332
Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi	2.100.000.000
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	39.799.112.287
Aset Keuangan Tidak Lancar	
Investasi pada Obligasi dan Reksadana	10.705.514
Aset Keuangan Lainnya	-
Jumlah Aset Keuangan	106.286.470.563
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	16.539.683.913
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	662.567.528
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	128.778.715
Utang Jangka Panjang – yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	246.324.556
Utang Bank	18.085.258.349
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	38.261.444.130
Beban Akrual	196.223.202
Jumlah Liabilitas Keuangan	136.805.006.774

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 23).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	31 Desember 2025			Jumlah
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.834.060.515	-	-	22.834.060.515
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	62.981.868.598	-	-	62.981.868.598
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-
Beban Akrual	162.340.000	-	-	162.340.000
Jumlah	85.978.269.113	-	-	85.978.269.113
	31 Desember 2024			
	Kurang dari Satu Tahun	1 – 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Jumlah
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	62.684.726.381	-	-	62.684.726.381
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	16.539.683.913	-	-	16.539.683.913
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	662.567.528	-	-	662.567.528
Beban Akrual	196.223.202	-	-	196.223.202
Jumlah	80.083.201.024	-	-	80.083.201.024

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 451.329.836.225 pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Grup tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha. Perusahaan pun memiliki beberapa utang dari PT Visindo Prime Sinergi (dahulu PT Parama Multidaya) dan untuk membayar biaya-biaya perusahaan.

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dengan membuat rencana bisnis (*business plan*) yang komprehensif dan mengatur rencana aksi strategis korporasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transformasi Portofolio melalui Akuisisi Strategis PT BSS.

Dengan rencana akuisisi PT BSS, PT JSI Sinergi Mas sebagai Pemegang Saham Pengendali akan meningkatkan Ekuitas Perseroan dan sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan, PT Leyand International Tbk berencana untuk melakukan akuisisi mayoritas atas PT BSS yang sekaligus akan menggantikan peran anak usaha pengendali sebelumnya yaitu PT RER. Saat ini PT BSS sedang dalam proses penandatanganan beberapa potensi proyek pada lokasi IUP yang berbeda sebagai kontraktor pertambangan batu bara dan mineral yang diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Optimalisasi Sinergi dengan Pengendali Baru (JSI Grup)

Akuisisi PT BSS menjadi relevan secara strategis untuk disinergikan dengan pengalaman dan kapabilitas JSI Grup sebagai pengendali baru Perusahaan yang memiliki rekam jejak dan kompetensi dalam industri pertambangan, khususnya batu bara. Sinergi ini diharapkan dapat memperkuat kapabilitas operasional, memperluas jaringan bisnis, serta meningkatkan peluang perolehan kontrak jasa pertambangan bagi PT BSS sebagai kontraktor.

3. Pemanfaatan Momentum Pasar dan Percepatan Aktivitas RKAB

Manajemen melihat adanya peluang pertumbuhan yang kuat seiring dengan kebijakan Pemerintah Indonesia yang mendorong percepatan realisasi RKAB sektor pertambangan, khususnya batu bara, guna menjawab kebutuhan global yang meningkat akibat dinamika geopolitik dan tren kenaikan harga komoditas. Kondisi ini memberikan peluang bagi PT BSS untuk meningkatkan volume pekerjaan sebagai kontraktor pertambangan.

4. Pengembangan Aset Strategis dan Integrasi Bisnis

Selain fokus pada batu bara sebagai core business, JSI Grup juga memiliki beberapa perizinan eksplorasi pasir kuarsa yang saat ini dalam tahap pengembangan. Komoditas ini memiliki prospek jangka panjang sebagai bahan baku industri teknologi seperti microchip berbasis AI, solar panel, dan hilirisasi industri mineral. Di sisi lain, Perusahaan tetap melanjutkan proyek kerja sama operasi (JO) tambang batu bara serta mengoptimalkan operasional pelabuhan dan logistik untuk mendukung integrasi rantai pasok dari hulu hingga hilir.

Manajemen meyakini bahwa rencana akuisisi PT BSS oleh PT Leyand International Tbk yang disertai dengan penggantian pengendali anak usaha sebelumnya, merupakan langkah strategis yang akan memperkuat fundamental operasional Perusahaan kedepannya. Sinergi dengan JSI Grup sebagai pengendali baru, didukung oleh fokus pada pengembangan pasir kuarsa, serta momentum percepatan aktivitas RKAB, diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan secara signifikan.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

Berdasarkan surat keterbukaan informasi terkait Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) pada PT Bersaudara Sinergi Sejahtera, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat tersebut dibuat sehubungan dengan rencana akuisisi saham mayoritas pada PT Bersaudara Sinergi Sejahtera.

Pada tanggal 30 Januari 2026, PT Leyand International Tbk (selaku Perseroan atau pembeli) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat dengan para pemegang saham PT Bersaudara Sinergi Sejahtera. Perjanjian tersebut terkait dengan rencana pengambilalihan sebanyak 59.995 lembar saham yang mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan target.

Kesepakatan awal yang telah ditandatangani tersebut diharapkan memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik dari aspek bisnis, hukum, maupun keuangan. Adapun penjelasan awal atas manfaat dari masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Aspek Bisnis

Merupakan langkah strategis transformasi bisnis Perseroan dalam melakukan ekspansi ke sektor energi dan pertambangan. Dengan kepemilikan sebesar 99,99%, Perseroan akan memiliki kendali penuh atas PT Bersaudara Sinergi Sejahtera, yang diharapkan dapat menciptakan sumber pendapatan baru (*revenue stream*) yang prospektif.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Aspek Hukum

Terbentuknya hubungan hukum yang mengikat antara Perseroan dengan para penjual. Perseroan berkewajiban untuk mematuhi ketentuan terkait transaksi afiliasi serta memenuhi seluruh persyaratan pendahuluan (*conditions precedent*) sebelum penyelesaian transaksi.

3. Aspek Keuangan

Terdapat kewajiban pembayaran sebesar kurang lebih Rp59.995.000.000 sehubungan dengan penyelesaian transaksi. Setelah transaksi efektif, posisi keuangan PT Bersaudara Sinergi Sejahtera akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, yang diharapkan dapat meningkatkan total aset serta potensi laba Perseroan secara konsolidasian.